
	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 02 No 02 April 2024 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Aktivitas Pengabdian Masyarakat untuk Mengkaji UMKM di Desa Sukabungah

Giri Nurpribadi^{1*}, Sri Wahyuningsih², Erina Rulianti³, Indah Wulansari⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pelita Bangsa

E mail: giri.nurpribadi@pelitabangsa.ac.id

Diterima : 28 Juni 2024

Direvisi : 15 Juli 2024

Dipublikasikan : 31 Juli 2024

Abstrak

Sesuai dengan tujuan pengabdian masyarakat adalah menyelenggarakan kegiatan sosial untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat memerlukan topik kegiatan standard proses pengabdian masyarakat yaitu Aktivitas Pengabdian Masyarakat untuk mengkaji UMKM di Desa Sukabungah diinterpretasikan merupakan topik kegiatan yang relevan dengan tujuan Kuliah Kerja Nyata 2023. Tujuan Pengabdian Masyarakat dengan aktivitas Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan oleh Universitas Pelita Bangsa, khususnya berkaitan dengan UMKM untuk peningkatan kapasitas pada sistem produksi, upaya meningkatkan produk UMKM bermutu, implikasi kepuasan konsumen dan upaya meningkatkan kinerja keuangan. Hasil yang dicapai pada aktivitas Pengabdian Masyarakat adalah perbaikan sistem produksi dan perluasan pasar yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Sistem Produksi, Produk UMKM Bermutu, Kepuasan Pelanggan, Kinerja Keuangan.

Abstract



In Accordance with the purpose of community service to organize social activities to interests society welfare need activity topics Community Service Process Standard, it means Community Service to study UMKM in Sukabungah Village has been interpretation are activities topic appropriate with Extramural Service 2023 has been organizing by Pelita Bangsa University, especially relevant with UMKM to capacity increase at Production System, efforts to increase Quality UMKM Products, Customer Satisfaction Implication, efforts to increase financial performance. Results had been received in Community Service are production system improvement, market expansion continuously.

Keywords: *Production System, Quality UMKM Products, Customer Satisfaction, Financial Performance.*

PENDAHULUAN

Issue yang berkembang mengenai pembangunan wilayah perdesaan adalah berkaitan dengan substansi utama yaitu potensi untuk kemandirian secara ekonomi untuk menunjang kedaulatan pangan. Proses Pembangunan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat pada suatu desa memerlukan pemahaman mengenai bisnis-ilmu berkaitan keberadaan suatu wilayah dengan cakupan Batasan yang telah terdapat pada suatu Kabupaten Bekasi.

Lahan yang terdapat di Desa Sukabungah, Kecamatan Bojongmangu merupakan suatu lahan dengan rintisan dari hutan yang dapat dipergunakan untuk peruntukkan ladang dengan tanaman ketela pohon, pohon pisang, maupun dapat dipergunakan untuk menanam padi pada pertanian lahan kering. Selain hal tersebut juga terdapat lahan untuk ditanami bambu untuk dipergunakan sebagai bahan baku konstruksi maupun bahan yang dipergunakan untuk pengembangan aktivitas *entrepreneur* berupa upaya inovatif dan kreatif merancang suatu rancangan produk setengah jadi sebagai penyedia bahan baku konstruksi suatu kediaman maupun produk jadi suatu *handycraft* berupa kerajinan dudukan lampu

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 02 No 02 April 2024 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

terbuat dari bambu maupun anyaman bambu untuk kepentingan nelayan, mengingat sumberdaya perairan berupa sungai juga terdapat di wilayah tersebut.

Konsep Kedaulatan Pangan beserta infrastruktur berbasis bahan baku tersebut dapat perolehan dukungan dengan mengikutsertakan warga di wilayah tersebut untuk dipergunakan sebagai upaya pembinaan dengan melakukan suatu mekanisme proses pendidikan berkelanjutan melalui strategi pendidikan dengan jalan pembinaan teknis melalui program Kuliah Kerja Nyata, khususnya adalah suatu aktivitas kurikulum Pendidikan Tinggi yang dikerjasamakan antara institusi pendidikan tinggi dengan pemerintah desa setempat terselenggara pada tahun 2023.

Fenomena yang terjadi merupakan suatu rangkaian kegiatan untuk melakukan praktek pekerjaan kemasyarakatan berkenaan dengan *Community Service* untuk dipergunakan sebagai suatu usaha rintisan awal untuk dapat mengajak masyarakat, khususnya warga suatu wilayah tersebut. Perilaku individu untuk bisa memahami keterkaitan ketenagakerjaan, aksesibilitas di suatu desa untuk dapat mengembangkan suatu keterampilan sehingga dapat untuk menanggulangi permasalahan *poverty* dengan cara menggunakan akal budi dengan pemikiran yang bermanfaat untuk mengacu pada kemandirian pangan sampai pada tahap pemasaran berbasis UMKM. Untuk itu maka beberapa fakta yang diungkap antara pemenuhan kebutuhan lapangan kerja, perancangan sistem produksi serta manajemen mutu yang mengandalkan kualitas suatu skema sistem produksi beserta pembiayaannya. Pengetahuan Bahan hasil suatu lahan, kemampuan untuk melakukan upaya meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas jaringan pemasaran hasil dari desa tersebut merupakan suatu fakta yang merupakan solusi yang didapatkan. Permasalahan yang terjadi pada Pengabdian Masyarakat adalah dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi sistem produksi serta bisnis untuk digunakan mengatasi pangan bermutu secara berkelanjutan.



METODE

Metode Pelaksanaan yang terjadi adalah bahwa setiap tahun Universitas Pelita Bangsa dengan melalui Lembaga Penelitian, yaitu Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi mengadakan acara kegiatan kemasyarakatan dengan mengajak para mahasiswa agar dapat mendharmabaktikan pada ilmu pengetahuan dan teknologi, memberikan pengalaman belajar kepada masyarakat, pengalaman ketrampilan kepada masyarakat serta pengalaman memberikan nasehat untuk perbaikan suatu konsep yang diterapkan di perdesaan sehingga menghasilkan keluaran berupa pemasaran hasil potensi yang semakin meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk melakukan implementasi substansi keilmuan Bisnis Internasional, maka diperlukan suatu kegiatan bersifat ekonomis yang memerlukan suatu *efforts* berkelanjutan, yaitu berkaitan dengan mencari nafkah maupun menggunakan segala daya upaya untuk mengerjakan kegiatan UMKM sebagai suatu kegiatan sambil saat berada di rumah. Untuk itu maka beberapa hal yang dilakukan sesuai dengan pentahapannya saat mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Desa Sukabungah dapat dikelola dengan metode pelaksanaan :

Melakukan Pemantauan Wilayah sesuai Lokasi

Tahap pertama yang dilakukan adalah dengan keliling desa sesuai batas desa, lokasi kantor Kecamatan dengan jalan *sightseeing* sesuai *fitness of use* suatu view untuk dapat digunakan untuk memahami, merencanakan, dan merancang suatu sistem produksi maupun melakukan kajian berkaitan dengan pendalaman suatu produk yang telah diproduksi di suatu desa agar dapat dikembangkan sehingga mencapai target suatu *customer satisfaction* yang dapat menimbulkan peningkatan kinerja ekonomi perdesaan.

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 02 No 02 April 2024 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Melakukan Observasi untuk Pengumpulan Data

Tahap kedua adalah sesuai informasi yang didapat saat pemantauan wilayah maupun setelah acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata di Balai Desa Sukabungah maka dilakukan dengan jalan mencari lokasi terdapat sentra sentra industri yang telah pernah mendapatkan Pembinaan Teknis dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi mengenai Sistem Produksi Rengginang, Sistem Produksi berbahan baku ketela pohon dan Sistem produksi berbahan baku pisang. Penyelenggaraan Acara tersebut menemui PIC (*Person in Charge*).

Melakukan Interview untuk Memahami Sistem Produksi

Tahap ketiga pada tata cara wawancara tersebut adalah dengan diskusi untuk memahami *overview* secara *holistic* berkenaan dengan upaya mempraktekkan Manajemen Operasi dan Produksi yang telah dilakukan dan juga berkaitan mengenai manajemen Teknik tata cara kerja sehingga dapat diketahui *flow process* dari bahan baku sampai hasil produksi mengacu pada metode kerja sistem produksi beserta kapasitas produksi.



Upaya Peningkatan Kapasitas Produksi

Pada Tahap ke empat dapat dilakukan evaluasi mengenai kapasitas terbatas dan metode kerja yang dilakukan ,yaitu berkenaan dengan semua kegiatan UMKM yang dilaksanakan. Semua kegiatan itu dilaksanakan tanpa terlepas dari Strategi Pendidikan, yaitu berkenaan dengan upaya untuk sosialisasi melalui fasilitas perangkat Desa dibawah Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal dan Kementerian Dalam Negeri sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan di masyarakat perdesaan terutama Kawasan vegetasi kehutanan sebagai lingkungan berbasis perintis.

Kemampuan pada bidang sistem produksi, *material requirement planning* dan *supply chain management* dapat digunakan untuk mengatasi kapasitas produksi terbatas. Pada sistem yang dilakukan dengan jalan terbatas tersebut memerlukan kajian mendalam mengenai keterkaitan kebutuhan konsumen lokal, konsumen regional, dan konsumen internasional .bila hanya bila setelah mengalami fase *terms of trade*. Pada kontinuitas kebutuhan di awal produksi, maka dilakukan kemungkinan menggunakan fasilitas kapasitas produksi terbatas sesuai keadaan awal sebelum dilakukan observasi oleh Tim Kuliah Kerja Nyata.

Pembahasan mengenai kemungkinan penambahan waktu proses setiap *treatment*, peningkatan kapasitas *food material container* untuk keperluan proses produksi dengan hasil semakin meningkat. Penggunaan sumberdaya manusia dikaji dengan memperhitungkan penggunaan di awal kapasitas, kemudian perlu melakukan pemetaan sumberdaya ketenagakerjaan di lingkungan kerja untuk mengangkat setiap person yang *jobless* untuk diperhitungkan sebagai sumberdaya manusia yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan penambahan *assignment* untuk memperlancar proses produksi berkelanjutan.

Berdasarkan empat opsi yang terdapat pada tulisan di atas, maka dapat diinformasikan mengenai sistem produksi berkaitan dengan proses yang tercakup pada metode pelaksanaan adalah sebagai berikut, yaitu berkaitan dengan UMKM proses pembuatan keripik, dengan keterkaitan dengan bahan baku ketela dan bahan baku berupa buah pisang. Pada suatu *home industry* berskala UMKM terdapat suatu proses produksi bersifat *batch* dilaksanakan dengan jalan manual, keperluan bahan baku yang diperoleh dari lahan seluas 9000 meter persegi tersebut untuk satu kwintal tanaman ketela pohon menghasilkan 16 kilogram ketela pohon diproses menjadi 47 kilogram keripik. Unit pengukuran adalah 1,5 kilogram plastik perhari. Perlu diketahui bahwa NIB dan PIRT diproses pada bulan Juli 2023. Proses pembayaran dapat dilakukan melalui proses *consignment*. Produk tersebut mempunyai tiga macam

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 02 No 02 April 2024 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

spesifikasi, yaitu Original, Pedas, dan rasa manis. Mekanisme pembayaran juga dengan menggunakan *cash payment*.

Pengelolaan *home industry* tersebut juga melibatkan bahan baku Pisang Nangka memerlukan empat kilogram dalam satu pohon untuk menghasilkan satu kilogram produk dan bila hanya bila menghasilkan 50 kilogram pohon pisang akan menghasilkan produk 13 kilogram demikian ilustrasi mengenai kondisi Pisang Siam.



Demikian pula kondisi kegiatan Kuliah Kerja Nyata berkaitan dengan pengelolaan bahan baku berupa bambu yang diperoleh di lahan Desa Sukabungah adalah dirancang untuk *handycrafts* dan dilakukan seoptimal mungkin dan dipresentasikan saat acara penutupan Kuliah Kerja Nyata Universitas Pelita Bangsa 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perlu diketahui bahwa proses pembuatan keripik di lahan memerlukan pupuk NPK (Nitrogen Phospor Kalium) yang dikerjakan minimal satu orang dan maksimal empat orang. Konsep menumbuhkan tumbuhan yang bernilai ekonomis yang disebut tanaman tersebut ada keterkaitan dengan proses asimilasi pada lahan tanaman padi sehingga keaslian dari unsur di alam dapat dilakukan penambahan berkaitan dengan unsur kimia berbasis produsen. Tujuan akhir Pengabdian Masyarakat adalah meningkatkan kinerja keuangan, sehingga untuk itu pada penyelenggaraan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Di Desa Sukabungah tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan tenaga kerja untuk mengatasi pengangguran dan kesenjangan sosial, serta menciptakan lapangan kerja berbasis UMKM.

Sesuai pasar yang ada dan berbagai survey yang dilakukan sampai ke wilayah Kota Bekasi diluar Kabupaten Bekasi dapat dimengerti bahwa proses penjualan dilakukan dengan dikemas pada volume terbatas, dijual dengan harga pokok penjualan lebih tinggi hal tersebut dapat digunakan sebagai kajian untuk membuktikan bahwa rancangan produk, semua perlakuan proses produksi yang dilaksanakan secara manual dan penyajian setelah melalui proses *packing* dan *packaging* hasil produksi UMKM dari Desa Sukabungah merupakan suatu entitas produk masih dihargai tidak begitu mahal namun perlu upaya untuk meningkatkan harga produk sesuai dengan cara meningkatkan harga secara wajar sehingga ada keterkaitan peningkatan harga dengan akses *cost of good sold*. Produk UMKM bermutu tersebut merupakan suatu produk yang diolah setelah mengalami rencana proses produksi terlebih dahulu dari segi pengukuran dimensi produk dan *uniformity* serta *taste* dengan demikian maka macam bahan, rancangan produk, tipikal kemasan, dan operasi pengepakan akan dapat digunakan untuk melakukan *review* berkaitan dengan preferensi konsumen terhadap keterkaitan relevansi produk tersebut terhadap rancangan produk sejenis untuk berbeda *trade mark* sebagai indikator identitas pengenal macam produk dan nama produsen serta lokasi perusahaan. Popularitas suatu produk dikenal karena bermutu, untuk macam makanan ada indikator *savory taste* sebagai implementasi produk yang menampilkan *originality* sehingga disebut dengan produk bermutu, sebelum dicampur dengan indikator pedas dan manis Kualitas suatu produk hasil *food process engineering*, memerlukan kajian dari aspek *ingredient*, serta kemanfaatan berkaitan dengan gizi makanan yang terkandung didalamnya. Produk dikatakan bermutu apabila memenuhi syarat minimal negatif penyimpangan dan minimal positif dari toleransi maksimum yang dipersyaratkan.

Kepuasan Pelanggan, lazim disebut pada terminologi negara barat, yaitu *Custo mer Satisfaction*. Kepuasan Pelanggan tersebut merupakan suatu bentuk preferensi untuk mendapatkan kepuasan sesuai dengan indikator kriteria yang terdapat pada suatu produk, dengan demikian dapat digunakan sebagai tolok ukur penilaian bahwa suatu produk secara tidak langsung sudah memenuhi syarat untuk dipasarkan, memenuhi syarat sebagai produk berkualitas, dan setelah dibandingkan dengan produk dengan komoditi sama dan dijual di beberapa *outlet* di beberapa wilayah sekitar Kabupaten Bekasi.

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 02 No 02 April 2024 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Kinerja Keuangan merupakan suatu implementasi di tataran publik berkenaan dengan merencanakan harga suatu produk, menyesuaikan harga suatu produk, dan menentukan harga suatu produk, demikian juga ketika menentukan suatu harga setelah melakukan kajian mendalam berkenaan keterkaitan antara mekanisme pemasaran produk dengan beberapa variabel yang terdapat pada kajian ekonomi makro. Ekonomi Makro tersebut apabila ditelaah lebih mendalam merupakan suatu nuansa yang terdapat pada kebijakan publik berkenaan dengan ekonomi untuk dijalin suatu relevansi dengan ekonomi pasar, yaitu keterkaitan dengan harga produk, sesuai iklim investasi yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi 2024 sekitar 5,1 persen, berkaitan dengan inflasi 2024 sekitar 2,84 persen. Proses penetapan harga dengan metode *Pricing Policy* tersebut setelah memperhatikan kedua variabel tersebut juga ada variabel lagi yaitu daya beli masyarakat. Tolok ukur orang-orang yang menghuni suatu wilayah setelah diukur berbasis pendapatan maupun menghasilkan mereka, maka dapat ditentukan harga yang ditetapkan minimal dan harga yang ditetapkan maksimum untuk dapat digunakan acuan bahwa suatu produk dengan kriteria tertentu untuk memenuhi syarat saat pencantuman label harga suatu produk.



Sebagai suatu advis, kinerja keuangan dapat ditentukan mengenai keterkaitan dengan beberapa parameter kecepatan terjual dengan status *cost of good sold* yaitu berkenaan dengan profit margin yang didapatkan pada setiap penjualan berdasarkan setiap kemasan yang digunakan sebagai basis perhitungan.

Perluasan wilayah pemasaran dapat dilakukan dimulai dengan pengamatan di pasar di area Desa Sukabungah, kemudian dengan cara mengamati *sales inventory*, jumlah yang terdapat pada persediaan awal dikurangi dengan *stock* yang terdapat pada pasar desa pada fokus area tertentu yang terbiasa untuk menjual produk hasil UMKM suatu setiap bulan, akan dapat diketahui pendapatan setiap bulan untuk satu unit pasar. Pendapatan yang diperoleh setiap bulan dari hasil penjualan produk UMKM tadi kemudian digunakan untuk beberapa fase pengelolaan. Fase yang belum begitu maju, akan digunakan untuk menambah penghasilan, fase berikutnya untuk menambah kapasitas produksi, sedangkan pendapatan terbaik setelah mobilisasi tenaga kerja untuk pembayaran upah, penambahan volume tempat untuk proses bahan baku hasil pertanian akan digunakan merancang volume produk dan menambah kapasitas produksi, hingga memperluas infrastruktur sehingga neraca massa dan neraca energi akan terbentuk dengan lebih baik dan pada akhirnya cakupan teknologi tepat guna yang digunakan akan semakin menambah kesejahteraan masyarakat perdesaan.

KESIMPULAN

Sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu untuk dapat memberikan advis dan nasehat untuk meningkatkan kapasitas produksi untuk dapat dilakukan implementasi pada lokasi Desa Sukabungah, Kecamatan Bojongmangu, Kabupaten Bekasi. Adaptasi yang dilakukan di Desa tersebut merupakan suatu aktivitas untuk menjalani kehidupan tradisional secara bertahap dari pembukaan lahan, secara menyeluruh dari pemetaan satu area Kecamatan, Wilayah Desa Sukabungah menempati ranking mendahului dalam hal mendatangkan investor untuk modernisasi fasilitas kegiatan operasional sehari-hari. Sebagai ulasan simpulan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata 2023 sebagai suatu Implikasi modernisasi fasilitas adalah akan menjadi pasar yang memungkinkan terjadinya media kepuasan konsumen untuk dapat mengkonsumsi produk UMKM yang profit margin dari produk tersebut digunakan untuk peningkatan kapasitas produksi, pendayagunaan tenaga kerja pengangguran untuk mendapatkan pekerjaan dengan upah layak dan melakukan ekspansi fasilitas infrastruktur pada kondisi terbatas sesuai lahan permukiman yang dimiliki.

Saran yang diperlukan pada penyelenggaraan aktivitas Kuliah Kerja Nyata tahun-tahun berikutnya, juga untuk berbagai aktivitas pembinaan teknis, *Community Development*, maupun *Community Empowerment* berkaitan dengan Anggaran Penyelenggaraan selain perlu mendapatkan

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 02 No 02 April 2024 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

dukungan dari Pemerintah Desa perlu dianggarkan, Pemerintah Kecamatan juga perlu dianggarkan, perlu kontribusi dari Pemerintah Kabupaten berkaitan dengan Daftar Isian Proyek Perencanaan Pembangunan Daerah agar program infrastruktur sistem produksi UMKM dapat lebih berbobot.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2017). Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Direktorat Penjamin Mutu, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Jakarta.
- Ayodya, W. (2019). UMKM 4.0. Cetakan Ketiga, Gramedia, Jakarta.
- Cahyo, A.D. dan Devi H. Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan UMKM Kripik Pisang di Dusun Kedungdang Desa Bener. Jurnal Kontribusi Pengabdian kepada Masyarakat. Volume 3 No. 1 (2022). <https://doi.org/10.53624/Kontribusi.v3i1.106>.
- Ginting, A.M., et al (2019). Pengembangan Investasi dan Ekspor Produk UMKM Dalam era Ekonomi Digital, YPOI, Cetakan Pertama, Jakarta.
- Ibrahim, T. dan Rusdiana, H.A. (2021). Total Quality Management. Cetakan Pertama, Yrama Widya, Bandung.
- Nasution, M.N. (2020). Manajemen Mutu Terpadu, Edisi Ketiga, Ghalia Indonesia. Bogor.
- Padangaran, A.M. (2011). Manajemen Proyek Pengembangan Masyarakat. Unhalu Press, Kendari.
- Sudaryono (2019). Metodologi Penelitian. Edisi kedua, Cetakan ketiga Rajawali Pers, Depok.
- Tjolleng, A. (2019). Matematika Ekonomi. Edisi Pertama. Cetakan Pertama, Penerbit Yrama Widya, Bandung.
- Winardi (2017). Teori Organisasi dan Pengorganisasian. Edisi Pertama, Cetakan Kedelapan, Jakarta.